

Penerapan Strategi Kewirausahaan Bagi Pemuda-Pemudi Desa Lonthoir Kepulauan Banda Maluku Tengah

¹⁾Anna Valensia Christianty de Fretes, ²⁾Agnes Soukotta

^{1,2)}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Indonesia

Email: annadefretes07@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Kewirausahaan Perencanaan Usaha Pembukuan Sederhana Inovasi Perkembangan Ekonomi	Tujuan pengabdian ini adalah menerapkan strategi kewirausahaan lewat pelatihan berupa ceramah, tanya jawab, dan praktek pembuatan pembukuan sederhana. Khalayak sasaran pengabdian ini adalah Pemuda-pemudi Desa Lonthoir Kepulauan Banda, Kabupaten Maluku Tengah yang merupakan bagian dalam kelompok-kelompok usaha setempat. Masing-masing kelompok usaha terdiri dari 10 hingga 30 orang dengan rentan usia berkisar antara 16 sampai 60 tahun. Mata pencaharian terbesar di Desa Lonthoir adalah sebagai Petani Pala. Berdasarkan temuan yang kami peroleh selama proses pelatihan; kami menemukan bahwa masyarakat setempat belum memahami tentang strategi berwirausaha yang efektif dan efisien, terlihat dari transaksi jual beli pala yang masih tergolong tradisional. Belum adanya inovasi lebih lanjut. Serta belum adanya pemahaman akan pentingnya pembukuan dalam mengelola dan mengontrol keuangan. Hasil kegiatan menyimpulkan bahwa 1) pengetahuan peserta tentang strategi kewirausahaan meningkat 2) peserta termotivasi untuk berinovasi pada usaha yang ada 3) peserta dapat membuat pembukuan sederhana 4) kegiatan ini memberi manfaat bagi pemuda-pemudi Lonthoir serta berkeinginan untuk berinovasi memperbaharui bahkan menciptakan usaha-usaha baru demi perkembangan ekonomi masyarakat.
	ABSTRACT
Keywords: Entrepreneurship Business Plan Simple Financial Accounting Innovation Economic Development	The purpose of this service is to implement entrepreneurial strategies through training in the form of lectures, questions and answers, and simple financial accounting practices. The target audience for this service is the youth of Lonthoir Village, Banda Islands, Central Maluku Regency, who are part of local business groups. Each business group consists of 10 to 30 people with an age range ranging from 16 to 60 years. The biggest livelihood in Lonthoir Village is as a Nutmeg Farmer. Based on the findings we obtained during the training process; We found that the local community did not understand about effective and efficient entrepreneurship strategies, as seen from the buying and selling transactions of nutmeg which were still classified as traditional. There is no further innovation. And there is no understanding of the importance of financial accounting in managing and controlling finances. The results of the activity concluded that 1) participants' knowledge of entrepreneurial strategies increased 2) participants were motivated to innovate in existing businesses 3) participants could make simple bookkeeping 4) this activity provided benefits for Lonthoir youths and wanted to innovate, renew and even create businesses for the sake of the economic development of the community.
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Berwirausaha bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan semata, namun juga dapat mengembangkan perekonomian masyarakat dengan menyalurkan ide, gagasan, dan inovasi yang ada. Terbukti dengan adanya

penerapan kewirausahaan pada masyarakat dapat membantu masyarakat menjadi lebih terampil dalam berinovasi pada produk yang sudah ada, maupun menciptakan produk yang baru. Penguatan pada perilaku kewirausahaan mampu menciptakan terbentuknya kemandirian usaha bagi pelaku usaha kecil. Disamping itu, masyarakat harus mampu memahami sasaran pasar yang ada, dengan cara mengidentifikasi pasar serta pengontrolan perkembangan usaha melalui pencatatan keuangan. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya pencatatan keuangan membuat masyarakat sulit memisahkan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi, yang secara langsung berpengaruh pada pendapatan masyarakat. Pendapatan usaha kecil pada umumnya terbilang masih apa adanya karena perkembangan usaha yang masih berada dalam lingkaran yang lama dan sulit untuk berinovasi. Inovasi sendiri sangat dibutuhkan dalam berwirausaha. Hal ini terlihat pada beberapa penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara inovasi dan kewirausahaan. Kewirausahaan secara umum adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih. Kewirausahaan tertuang dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM, Nomor: 06/Per/M.KUKM/VIII/ 2012 dengan harapan untuk mendorong dan mengakselerasi pemberdayaan Koperasi dan UMKM serta meningkatkan daya saing. Penerapan Kewirausahaan bagi pelaku usaha (kelompok usaha kecil) dapat membantu mendorong perkembangan ekonomi masyarakat. Desa Lonthoir adalah desa di kecamatan Banda, Kabupaten Maluku Tengah, Maluku, Indonesia. Desa ini terletak di Banda Besar, Kepulauan Banda. Masyarakat Desa Lonthoir merupakan masyarakat yang bermata pencaharian Petani Pala, Kayu Manis dan Nelayan. Sebagai Pulau yang terkenal dengan hasil bumi (Pala), Banda khususnya Desa Lonthoir sering mengolah hasil pertanian menjadi bahan baku yang siap dijual, seperti Biji Pala maupun Kayu manis. Masyarakat Desa Lonthoir memiliki kelompok-kelompok usaha kecil yang berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Masing-masing kelompok usaha terdiri dari 10 sampai 30 orang per kelompok yang memiliki rentan usia 16 sampai 60 tahun. Permasalahan yang ditemukan oleh TIM adalah masyarakat belum mengetahui strategi berwirausaha secara efektif dan efisien, hal ini terlihat dari pengelolaan usaha yang masih terbilang tradisional dan belum berinovasi, dilain sisi masyarakat masih belum membagi keuangan pribadi dan keuangan usahanya secara terpisah. berdasarkan permasalahan yang ada maka pengabdian ini bertujuan untuk menerapkan strategi kewirausahaan dan praktek pembuatan pembukuan sederhana.

II. MASALAH

Dari identifikasi masalah diatas terdapat beberapa temuan yaitu :

1. Pemuda-pemudi Desa Lonthoir Kepulauan Banda Maluku Tengah yang tergolong dalam kelompok usaha masyarakat belum memahami strategi kewirausahaan yang efektif dan efisien dalam penerapan usahanya.
2. Belum adanya pemahaman akan pentingnya pembukuan keuangan sederhana dalam mengembangkan usaha yang ada.



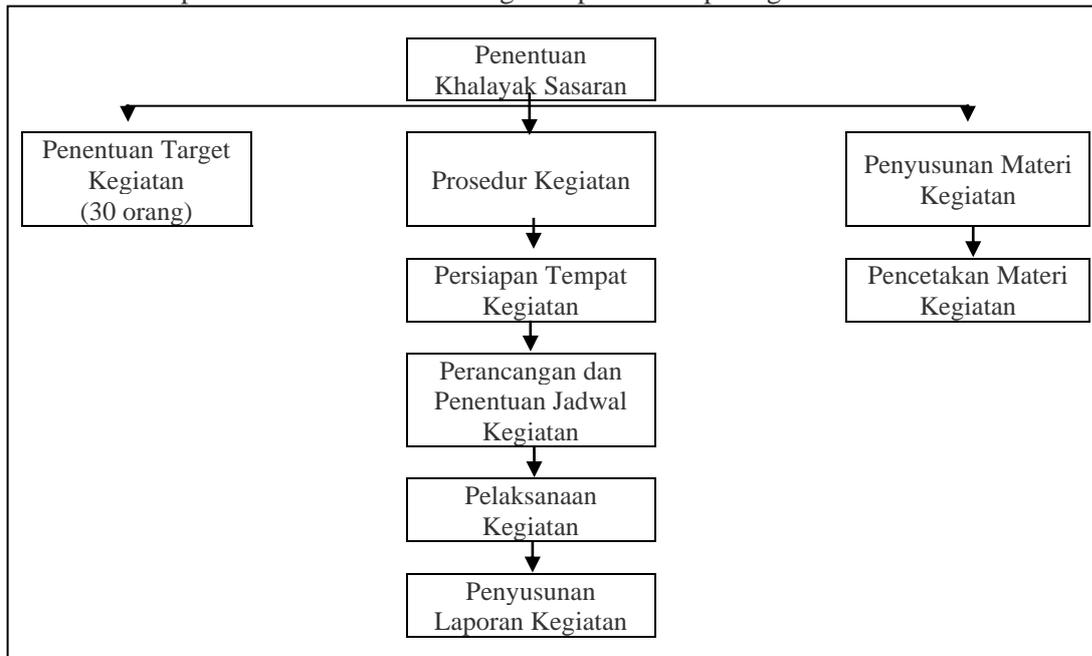
Gambar 1. Diskusi Awal Bersama Pemuda-Pemudi Desa Lonthoir

III. METODE

Pihak-pihak yang terlibat adalah 2 Orang Dosen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura dan 30 orang Pemuda-pemudi yang tergolong dalam kelompok usaha masyarakat Desa Lonthoir Kepulauan Banda, Maluku Tengah :

1. Tahap Pelaksanaan
Pelaksanaan kegiatan pengabdian Penerapan Strategi Kewirausahaan bagi Pemuda Pemudi Desa Lonthoir terdiri dari Persiapan, Perencanaan dan Pelaksanaan.
2. Persiapan Awal

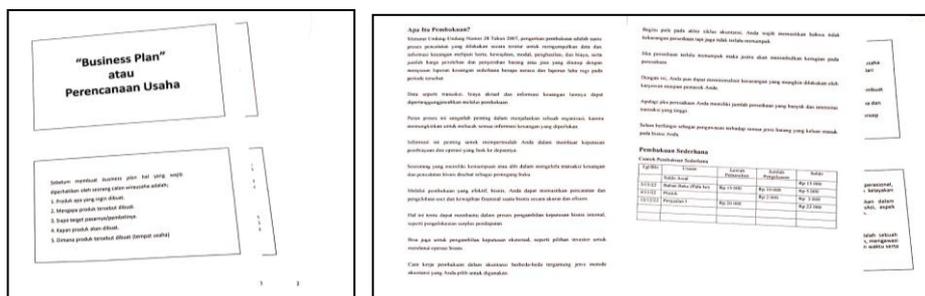
- Melakukan Koordinasi dengan LSM setempat yang membentuk dan membina langsung kelompok-kelompok usaha yang ada.
3. Perencanaan Pelaksanaan Pengabdian
 Pengabdian akan dilaksanakan di Desa Lonthoir, Kepulauan Banda Maluku Tengah.
 4. Pelaksanaan Pengabdian
 Sosialisasi kegiatan pengabdian dilaksanakan kepada Pemuda Pemudi Desa Lonthoir Kepulauan Banda Maluku Tengah.
 5. Mekanisme Pelaksanaan Pengabdian
 Adapun mekanisme pelaksanaan Penerapan Strategi Kewirausahaan bagi Pemuda Pemudi Desa Lonthoir Kepulauan Banda Maluku tengah dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berbentuk ceramah, tanya jawab, dan praktek pembuatan business plan dan pembukuan sederhana.



Gambar 3. Print Out Materi Kewirausahaan dan Pembukuan Sederhana



Gambar 4. Ceramah dan Diskusi Interaktif

Kegiatan dimulai terbagi dalam dua sesi. Sesi yang pertama adalah pengenalan akan wirausaha dan merancang usaha (business plan). Sedangkan sesi yang kedua membahas tentang pentingnya pembuatan pembukuan sederhana bagi para peserta.

Setiap sesi dimulai dengan ceramah dan diskusi interaktif antara penceramah dengan peserta. Berdasarkan hasil diskusi interaktif atau tanya jawab tersebut, TIM dapat mengumpulkan beberapa informasi lapangan terkait kelompok-kelompok usaha tani pala sebagai berikut :

1. Rata-rata jumlah Pemuda – pemudi Desa Lonthoir yang tergolong kelompok usaha berusia 16 sampai 22 tahun, yang mana merupakan anggota keluarga dari kelompok yang ada.
2. Pemuda – pemudi Desa Lonthoir yang tergolong dalam kelompok usaha masyarakat kurang dimanfaatkan kreatifitasnya. Dengan kata lain, masih membantu dan menjual dengan model yang lama.
3. Kelompok usaha cenderung menjual biji pala dan fully pala kepada pengepul yang dipercaya mendapat keuntungan besar. Sedangkan untuk daging pala dibuat menjadi manisan (jajanan tradisional) namun cenderung dibuang atau tidak digunakan.
4. Selama Proses panen sampai pada penjualan kepada pengepul, masih banyak yang tidak membuat pembukuan sederhana.

Hasil dari penerapan strategi kewirausahaan ini mendapatkan tanggapan positif dari pemuda-pemudi Desa Lonthoir, karena dapat menginspirasi serta menjadi solusi bagi permasalahan-permasalahan yang ada. Motivasi peserta untuk merancang dan berinovasi dalam dunia usaha menjadi semakin luas, tidak hanya berporos pada model usaha yang lama saja. Adanya kemauan untuk mengembangkan usaha lewat pembuatan pembukuan sederhana yang telah diajarkan. Jika dikaitkan dengan arti wirausaha Menurut Kasmir, dalam Harmaizar (2009 : 12) adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Wirausaha adalah pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dengan fungsinya sebagai pelaku inovasi atau pencipta kreasi-kreasi baru. Penerapan strategi kewirausahaan ini sangat dibutuhkan Pemuda Pemudi Desa Lonthoir karena dapat menjadi terobosan baru serta menjadi acuan untuk mengembangkan hasil usaha yang sudah ada menjadi lebih baik kedepannya.

V. KESIMPULAN

Kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan yang turut mengembangkan usaha pada masyarakat sangat dibutuhkan. Mengingat hasilnya lebih menguntungkan dalam memajukan perekonomian masyarakat. Kegiatan ini sangat dibutuhkan bagi kaum muda mudi yang menjadi generasi selanjutnya dan dipercaya memiliki kreatifitas yang tinggi dalam berinovasi. Kegiatan penerapan kewirausahaan yang didalamnya terdapat tips-tips tentang strategi berwirausaha yang efektif dan efisien juga dalam pengontrolan usaha lewat catatan pembukuan sederhana dipercaya mampu menjadi pedoman bagi Pemuda-pemudi Desa Lonthoir yang nantinya akan terus digunakan dalam mengembangkan usaha-usaha yang dirintis oleh kelompok usaha yang sudah ada sejak lama bahkan menciptakan jenis usaha yang baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah menjaga dan menyertai TIM Pengabdian dari awal sampai selesainya kegiatan dengan baik. Juga kepada Pemuda-pemudi Lonthoir yang turut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Tak lupa juga kami berterima kasih kepada LSM MCC dan kepada Ibu Shelly yang telah banyak mengarahkan kami dalam penulisan laporan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alinsari, N. (2020). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01, 256–268.
- Minarso, B., & Machmuddah, D. Z. (χ.χ.). PENTINGNYA STRATEGI KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA FORUM UPPKS KOTA SEMARANG.
- Hanah, S., Irawati, W., Sugiyarti, L., Asmilia, N., Crissiana, N., & Atmaja, W. (2021). STRATEGI MENUMBUH-KAN SEMANGAT KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT DUSUN SOMODARAN, BANYURADEN, YOGYAKARTA.
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2020). PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU USAHA KECIL (MIKRO) DI DUSUN BORE DESA KOPANG REMBIGA KECAMATAN KOPANG LOMBOK TENGAH (τ. 2, σσ. 163–172). Ανακτήθηκε από <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Rubiyanti, R., Sri, T., & Wibowo, A.(2020). Strategi Kewirausahaan dan Digital Marketing ProdukTeh Binahong di Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat</i>. (χ.χ.).
- Mubarat, H., & Iswandi, H. (2021). PELATIHAN INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK PATERA ECO PRINT PALEMBANG. 4.
- Septiyana, L., Rahmawati, N. I., Atma, S. R., Putri, A. S., Metro, N. A. I., Dewantara, L. J. K. H., ... Timur, M. (2020). PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN MAKANAN TRADISIONAL KERUPUK DAPROS DI DESA GUNUNG REJO (τ. 2). Ανακτήθηκε από www.e-journal.metrouniv.ac.id
- Rohimah, S., & Kurnia, T. (2021). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Inovasi Produk Olahan Keripik Kulit Singkong Increasing The Economy District Through The Innovation Of Processed Cassava Skin Chips Product (τ. 1, σσ. 11–18).
- Saputra, M., Sari, N., Rafiq, M., & Rahmawati, L. (1 2022). Pelatihan Inovasi Produk serta Strategi Pemasaran pada UMKM Bubuk Jahe di Masa Pandemi Covid 19. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5, 142. doi:10.35914/tomaega.v5i1.977
- Ula, L. F., & Widyastutik, L. (χ.χ.). Inovasi dan Strategi Pemasaran Produk Industri Kecil di Era New Normal. Ανακτήθηκε από <https://www.kompasiana.com/konsultanniaga/5eda0adcd541df5bca6b0224/strategi-pemasaran->